

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan yang maju tidak hanya terkonsentrasi pada evaluasi akademik tetapi juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler yang tidak bersifat akademis, seperti program yang terorganisir dan terstruktur. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di berbagai institusi mereka di luar jam pelajaran yang dijadwalkan. Dimana pengawas baik dari dalam maupun luar sekolah mengawasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut di setiap bidang ekstrakurikuler.¹

Setiap lembaga pendidikan yang sedang berdiri itu pasti memiliki daya saing dengan lembaga pendidikan yang lainnya dan menunjukkan eksistensinya yaitu dengan adanya kegiatan-kegiatan di setiap bidang ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan dan mendukung kreativitas anak-anak sekaligus menjadi wadah bagi pertumbuhan mereka.² Guru akan memberikan bimbingan kepada siswa untuk menilai dan mengubah jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti oleh peserta didik. Oleh karena itu, siswa akan lebih mudah membagi waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan di kelas.

Di dalam kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah bisa mengubah karakter seseorang menjadi lebih baik dengan cara penerapan

¹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011). 169.

² Debby Andriany, *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus: Konsep Strategi Dan Implementasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010). 125.

pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang menjembatani kebutuhan perkembangan anak yang beragam dengan keyakinan moral, sikap, kemampuan, dan kreativitas yang berbeda-beda diyakini akan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis pembiasaan.³

Tujuan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah adalah untuk membantu siswa mencapai potensi maksimalnya. Dengan demikian, siswa dapat menerima dan memahami kelebihan dan kekurangannya serta tumbuh secara kreatif sesuai dengan potensinya. Siswa saling melatih untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya sehingga dapat menjaga kesehatan jasmani, mengendalikan emosi, dan mengembangkan kemampuan kognitif. Untuk memaksimalkan pengembangan minat dan bakat siswa, pihak sekolah akan lebih banyak memberikan bantuan manajemen yang dilaksanakan oleh pelatih dan siswa.⁴

Pada dasarnya setiap peserta didik dapat berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang ada di sekolah, seperti organisasi siswa, kepanitiaan, bakti sosial, lomba, olimpiade dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dijalankan oleh sekolah secara terbuka dan siswa harus lebih berinisiatif dalam melaksanakannya. Siswa bebas memilih dan mengatur kegiatan yang selaras dengan tujuan dan minat pendidikan mereka saat ini serta keterampilan dan kemampuan mereka. Kegiatan di luar kelas yang ada

³ A. Mustika Abidin, "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan" 12, no. 2 (December, 2018): 186, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/download/185/114>.

⁴ Ibid., 126.

disetiap sekolah juga sangat beragam, seperti palang merah remaja, pramuka, teater, kesenian, musik, silat, drumband, pecinta alam dan lain-lain.

Ketertarikan seorang pelajar terhadap kegiatan yang telah diwujudkan yaitu dengan adanya minat yang dimiliki oleh peserta didik ataupun minat orang tua peserta didik terlebih dahulu untuk menyekolahkan anaknya dilembaga tersebut. Bagi peserta didik yang berminat akan masuk yaitu dengan didasari akan hasil tes yang sesuai dengan bakat peserta didik.

Ayat 84 Surat Al-Isra dalam Al-Qur'an memuat firman Allah Subhanahu Wata'ala sebagai berikut:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا □

Artinya: Katakanlah kepada Muhammad, "Setiap orang bertindak sesuai dengan sifatnya masing-masing." Maka siapakah yang lebih benar jalannya, Tuhanmu lebih mengetahui.⁵

Biasanya setiap orang yang ingin sekolah akan memilih sekolah yang maju agar memiliki pengalaman yang luas. Dimana sekolah tersebut memiliki pelaksana pendidikan yang bisa saling mengerti dan bisa menciptakan formasi. Untuk melaksanakan proses kegiatan yang dapat mempengaruhi akan hasil dari kegiatan tersebut yaitu dengan adanya minat dan bakat. Seseorang yang memiliki bakat tersendiri terhadap kegiatan sekolah di luar jam sekolah. Oleh karena itu, peserta didik akan merasa senang untuk

⁵ Al-Qur'an, Al-Isra' (17): 84.

bergabung atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada dilembaga tersebut.⁶

Minat siswa biasanya ditunjukkan dengan adanya keinginan, namun bisa juga ditunjukkan dengan keterlibatan dalam aktivitas apa pun yang menggugah minat anak untuk bersekolah.⁷ Dimana setiap minat siswa untuk bersekolah itu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas dalam kalangan sumber daya manusia.

Salah satu bukti tentang keberadaan lembaga pendidikan yang maju yaitu dengan dibuktikan akan peningkatan minat siswa untuk mendaftar di universitas papan atas ini. Setiap siswa mempunyai minat dan cita-cita yang unik, dan terkadang hal tersebut tidak datang dari siswa sendiri, akan tetapi minat siswa timbul akan adanya dorongan dari orang lain. Intinya, menerima bahwa Anda memiliki hubungan dengan sesuatu di luar diri Anda. Keinginan seorang siswa untuk bersekolah meningkat seiring dengan kuat atau dekatnya hubungan.⁸

Proses tahunan penerimaan siswa baru merupakan proses yang diikuti oleh lembaga pendidikan; dalam hal ini, hal ini penting bagi institusi. Banyaknya siswa yang terdaftar di lembaga tersebut merupakan indikator minat dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut. Agar setiap

⁶ A Taufiq, dkk, "Analisis Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) di MAN 1 Lamongan," *Jurnal Education and Development*, 9, no. 1, (Februari, 2021): 226, <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2366>

⁷ Zahrotul Azkiyah, dkk, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Promosi terhadap Minat Siswa Baru di Madrasah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, no. 2 (2020): 295,

⁸ Isnaini, dkk, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Bersekolah Anak di Teluk Meku Langkat, Sumatera Utara," *Jurnal Anifa*, 3, no. 1, (Mei, 2022): 65, <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/anifa/article/view/3848/2031>

siswa dapat mendaftar di sekolah pilihannya dan sesuai dengan kesukaannya masing-masing dalam melanjutkan sekolah tersebut, maka mereka adalah siswa yang baru menyelesaikan pendidikan dasar (SD) dan melanjutkan ke jenjang berikutnya.⁹

Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk diterapkan dalam lingkungan pendidikan apa pun, termasuk sekolah resmi dan lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dikarenakan mereka sangat membantu siswa dalam menekuni minat dan bakatnya, dan Kehadirannya dapat membantu lembaga pendidikan menemukan minat dan bakat yang sebenarnya dimiliki siswa. Setelah ditemukannya minat dan bakat siswa, lembaga pendidikan menyediakan sumber daya dan dorongan terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang minat dan bakat tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar minat dan bakat siswa dapat tetap terjaga dan dikembangkan lebih lanjut.¹⁰

Salah satu madrasah yang menawarkan kegiatan ekstrakurikuler unggulan adalah MTs Tanwirul Hija. Berdasarkan pengamatan awal di MTs Tanwirul Hija Cangkreng, peneliti menemukan bahwa meskipun kegiatan ekstrakurikuler pada masa lalu tidak berjalan dengan baik, lama kelamaan semakin berhasil dan antusiasme siswa untuk bersekolah semakin meningkat. Oleh karena itu, bertambahnya minat siswa tersebut karena adanya kegiatan

⁹ Widia Kartika, dkk, "upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Siswa Memilih SMP Negeri 21 Rejang Lebong," *Andragogi*, 2, no. 2, (2020): 209, <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/98>

¹⁰ Bagus Abrianda Putra, "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Minat Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kelas X di Yayasan Pesantren Islamic Center Medan Jl. Williem Iskandar Medan Estate," (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, Medan, 2016), 7.

ekstrakurikuler yang sering menjuarai perlombaan. Salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka mendapatkan juara umum di tingkat Kabupaten. “Di MTs Tanwirul Hija terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan dengan baik, salah satunya adalah kegiatan Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib dan drumband sebagai ekstrakurikuler pilihan” ungkap Bapak Subairi, kepala Madrasah. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Tujuan pendidikan sekolah menjadi landasan bagi kegiatan ekstrakurikuler. Siswa dapat mengasah keterampilan, minat, dan bakatnya melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Siswa MTs Tanwirul Hija diharapkan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keberanian mengambil risiko, dan disiplin diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dari paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Minat Sebelum Masuk Sekolah Siswa di MTs Tanwirul Hija Desa Cangkreg Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep”.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah Pengaruh Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Minat Siswa Sebelum Masuk Sekolah di MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep?
2. Seberapa Besar Pengaruh Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Minat Siswa Sebelum Masuk Sekolah di MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengatahui Pengaruh Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Minat Siswa Sebelum Masuk Sekolah di MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep.
2. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Minat Siswa Sebelum Masuk Sekolah di MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Temuan penelitian dapat dijadikan masukan bagi lembaga pendidikan baik madrasah ataupun sekolah menarik minat siswa untuk bersekolah yang berupa dengan adanya sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung secara optimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan para pendidik lebih proaktif dalam mendukung anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

3. Bagi Siswa

Dengan dilakukannya penelitian ini diyakini siswa akan lebih bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sehingga memberikan kesempatan kepada mereka untuk merasakan aktivitas yang lebih luas di luar kelas.

4. Bagi Peneliti

Untuk mengatasi kekurangan penelitian-penelitian sebelumnya, diharapkan temuan-temuan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan.

5. Bagi Mahasiswa IAIN Madura

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sumber rujukan penelitian lanjutan dalam bidang yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat siswa bersekolah. Serta menambah wawasan keilmuan bagi mahasiswa IAIN Madura khususnya prodi Manajemen Pendidikan Islam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, berikut ruang lingkup penelitian untuk judul tersebut diantaranya:

1. Ruang Lingkup Variabel

Pada ruang lingkup materi disini lebih difokuskan pada pembatasan indikator dari masing-masing variabel, yaitu diantaranya:

- a. Indikator variabel independen (keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler) meliputi:
 - 1) Keikutsertaan atau Keterlibatan
 - 2) Peranan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
 - 3) Tujuan yang Jelas dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
 - 4) Manfaat yang Dirasakan dari Kegiatan Ekstrakurikuler
 - 5) Dukungan dalam Keikutsertaan Siswa

- 6) Prestasi yang Pernah Diraih
- b. Indikator variabel dependen (minat siswa sebelum masuk sekolah) meliputi:
 - 1) Kesenangan
 - 2) Perhatian
 - 3) Ketertarikan
 - 4) Keinginan
2. Ruang lingkup Lokasi

Penelitian ini dalam hal lokasi atau objek penelitian mengambil di MTs Tanwirul Hija Cangkrenng Lenteng Sumenep.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan sebuah anggapan-anggapan dasar yang terkait dengan variabel atau substansi yang telah diteliti yang mendasari atau menjadi pembedaan dalam sebuah penelitian.¹¹

Oleh karena itu, peneliti mempunyai anggapan dasar bahwa meningkatnya minat peserta didik bersekolah dipengaruhi oleh beberapa kegiatan yang dilaksanakan setelah jam sekolah, antara lain kegiatan ekstrakurikuler wajib dan sukarela.

G. Hipotesis Penelitian

Ketika suatu masalah penelitian disajikan sebagai sebuah pertanyaan, hipotesis merupakan perbaikan sementara atas rumusan tersebut. Karena tanggapan yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan dan

¹¹ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). 79.

belum diverifikasi melalui pengumpulan data aktual, tanggapan ini dianggap bersifat sementara. Oleh karena itu, hipotesis dapat digambarkan sebagai jawaban teoritis terhadap kerangka suatu masalah penelitian, bukan sebagai tanggapan empiris.¹²

Adapun hipotesis yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_1)

Ada pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat siswa sebelum masuk sekolah di MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat siswa sebelum masuk sekolah di MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep.

Jadi, dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah hipotesis kerja (H_1) yang artinya ada pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat siswa sebelum masuk sekolah di MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep.

H. Definisi Istilah

1. Pengaruh Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengaruh diartikan oleh KBBI sebagai kekuatan yang bersumber dari sesuatu (seseorang atau suatu benda) dan berfungsi membentuk tindakan, keyakinan, atau kepribadian seseorang.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA CV, 2013). 64.

Menurut Gunuc mendefinisikan keterlibatan siswa adalah sebagai kualitas dan kuantitas reaksi psikologis, kognitif, emosional dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran serta akademik di kelas atau di luar kelas dan kegiatan sosial untuk mencapai hasil pembelajaran yang sukses.¹³

Kegiatan akademik dan konseling di luar kelas disebut ekstrakurikuler melalui program yang dirancang khusus yang dijalankan oleh instruktur atau tenaga kependidikan lain yang kompeten di madrasah atau sekolah, membantu pertumbuhan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, kemampuan, dan minatnya.¹⁴

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan siswa karena memberikan kesempatan pendidikan di luar kelas yang berpotensi membentuk perilaku, keyakinan, atau karakter seseorang.

2. Minat Siswa Sebelum Masuk Sekolah

Slameto mengartikan minat sebagai suatu kecenderungan yang konsisten untuk memusatkan perhatian dan mengingat kembali berbagai kegiatan. Sedangkan Djaali mengartikan minat sebagai rasa suka dan tertarik terhadap suatu barang atau kegiatan.¹⁵

¹³ Fhadilah Afdina "Hubungan Antara Keterlibatan Siswa Persepsi Keterlibatan Orang Tua Dengan Presentasi Belajar Matematika Siswa SDN 01 Gunung Malintang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2020), 18. <https://repository.uin-suska.ac.id/38590/2/GABUNGAN%20TANPA%20BAB%20IV.pdf>

¹⁴ Sitti Uswatun Hasanah, "Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3, No. 2, (Desember, 2019): 214, <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/1443/1169>

¹⁵ Syardiensah, "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A

Minat adalah komponen psikologis yang ada pada semua orang, sehingga setiap orang dapat memiliki minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu. Jika seseorang tertarik pada sesuatu, minat mereka akan muncul. Dari pemahaman ini, jelas bahwa minat adalah hasil dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap sesuatu.¹⁶

Seseorang atau anak yang sedang belajar (belajar, bersekolah) disebut dengan pelajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Prof Dr Shafique Ali Khan mendefinisikan siswa sebagai mereka yang menghadiri suatu lembaga pendidikan dengan tujuan memperoleh atau mempelajari suatu keterampilan tertentu.¹⁷

KBBI mengartikan bersekolah sebagai belajar, menghadiri, menerima pengajaran, atau mengajar di suatu sekolah.¹⁸

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keinginan siswa untuk menghadiri kelas bermula dari kesukaan atau minat yang lebih besar terhadap suatu kegiatan pembelajaran tertentu di sekolah tersebut guna memberikan pendidikan bagi anak yang mengikuti program tersebut.

3. MTs Tanwirul Hija

MTs Tanwirul Hija merupakan lembaga yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas yang ada di kalangan Sumber Daya

Semester II),” *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5, No. 1, (Mei, 2016): 444, <https://media.neliti.com/media/publications/196966-none-017fcb72.pdf>

¹⁶ Novia Dwi Cahyono "Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pelayan Kabupaten Gunungkidul" (Skripsi, universitas negeri Jogjakarta, Jogjakarta, 2017), 9.

¹⁷ Mardiana, dkk, "Motivasi Siswi Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP 13 Tanjung Jabur Timur," *Jurnal Score*, 2, no.1, (2022), 34.

<https://online-journal.unja.ac.id/score/article/download/17675/14386/60277>

¹⁸ KBBI Daring, 2023, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Manusia. MTs Tanwirul Hija ini diasuh oleh K. Ahmad Dumairi, S. Ag yang mempercayai kepada Bapak Subairi sebagai kepala sekolah di MTs Tanwirul Hija. Dan MTs Tanwirul Hija terletak di Desa Cangkreg Kecamatan Leteng Kabupaten Sumenep.

Dari paparan diatas disimpulkan bahwa Pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat siswa sebelum masuk sekolah di MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep merupakan otoritas yang dihasilkan dari preferensi atau minat yang lebih kuat terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang dilaksanakan di luar kurikulum untuk membantu perkembangan siswa dan yang membentuk perilaku, keyakinan, atau karakter seseorang. Organisasi seperti ini menawarkan kegiatan ekstrakurikuler berkualitas tinggi yang membantu siswa berkembang sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan keinginan mereka.

I. Kajian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Diana Fitriyah dengan judul “Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018 / 2019”. IAIN Jember, Jember, 2020.

Kesimpulan penelitian yang diperoleh dari analisis data mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: 1) Kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa MIN 3 Jember pada tahun ajaran 2018-19. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh sebesar 23,5% terhadap semangat belajar siswa. 2. Pada tahun

ajaran 2018–19, kegiatan ekstrakurikuler di MIN 3 Jember memberikan dampak terhadap motivasi intrinsik siswa. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengaruh besarnya 12% terhadap semangat belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh besar terhadap kemauan belajar siswa di MIN 3 Jember sepanjang tahun ajaran 2018–19. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh sebesar 26,3% terhadap semangat belajar siswa. Hal ini terbukti bahwa siswa semakin mahir.¹⁹

2. Skripsi yang ditulis oleh Rusmiaty dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang,” Universtas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, (2020).

Temuan penelitian ini menunjukkan dampak menguntungkan kegiatan ekstrakurikuler terhadap anak-anak. Koefisien korelasi yang ditetapkan sebesar 0,693 dan termasuk dalam kategori kuat menjadi buktinya. Dengan demikian, di MAN Pinrang terdapat hubungan antara keterlibatan ekstrakurikuler dengan keberhasilan akademik. Sebagai hasil dari peningkatan motivasi mereka untuk belajar lebih banyak, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan mendapatkan prestasi akademis yang lebih baik.²⁰

3. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Mahbub dan Eva Husnia Zen dengan judul “Pengaruh Promosi terhadap Minat Peserta Didik Baru MAN 3

¹⁹ Nur Diana Fitriyah, “Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018 / 2019” (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2020).

²⁰ Rusmiaty, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang,” (Skripsi, Universtas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2020), 72.

Banyuwangi”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 2, No.1 (April 2020).

Penelitian dalam artikel jurnal yang ditulis oleh Mahbub dan Eva Husnia Zen menggunakan penelitian Reliabilitas data deskriptif kuantitatif ditentukan dengan menggunakan rumus alpha dan validitas data diuji dengan pendekatan Product Moment. Setelah data yang dikumpulkan dianalisis, kesimpulan berikut dibuat: 1) Edukasi pemasaran tahun ajaran 2018–19 melalui metode promosi MAN 3 Banyuwangi. 2) Minat siswa baru tahun ajaran 2018–19 di MAN 3 Banyuwangi. 3) Pada tahun ajaran 2018–19, MAN 3 Banyuwangi mengalami peningkatan minat peserta didik baru akibat dampak pemasaran pendidikan melalui teknik promosi. 4) Selama tahun ajaran 2018–19, MAN 3 Banyuwangi mengalami peningkatan minat siswa baru sebesar 53,5% sebagai hasil dari inisiatif pemasaran pendidikan.²¹

4. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Zahrotul Azkiyah, Ari Kartiko dan Muhammad Mujtaba Mitra Zuana dengan judul “Pengaruh Kualitas Akademik dan Promosi terhadap Minat Siswa Baru di Madrasah “Nidhomul Haq” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 5, No. 2, (2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji simultan (uji f) sebesar 0,000 menghasilkan data yang signifikan untuk analisis data menggunakan uji f dan uji t, serta nilai koefisien f lebih tinggi dari nilai F (F hitung =

²¹ Mahbub dan Eva Husnia Zen, “Pengaruh Promosi terhadap minat peserta didik baru MAN 3 Banyuwangi,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2, No.1 (April, 2020): 114, <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jmpid/article/view/601/406>

47,863 > $F_{0,1} = 2,37$). Hal ini menunjukkan bahwa MBI Pacet Mojokerto mempunyai dampak yang cukup baik terhadap kualitas layanan akademiknya dan menarik minat calon mahasiswa. Variabel X2 (promosi) mempunyai korelasi paling kuat (0,514/51,4%) dengan variabel Y (minat murid baru).²²

5. Artikel yang ditulis oleh Arip Budiman dan Riki Nasrullah dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumedang” *Literat* Vol. 1, No. 1, (2022).

Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa prestasi dengan nilai rata-rata sebesar 77,91, kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumedang secara keseluruhan dinilai memadai. Sebagian besar siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler telah menunjukkan kemahiran yang baik dalam belajar bahasa Indonesia.²³

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Nur Diana Fitriyah (2020)	Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3	Hasil penelitian menyatakan bahwa, ada pengaruh signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa di	Sama-sama meneliti kegiatan ekstrakurikuler dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Terletak pada subjek penelitian dimana penelitian ini subjek penelitiannya siswa Madrasah

²² Zahrotul Azkiyah, Ari Kartiko dan Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, “Pengaruh Kualitas Akademik dan Promosi terhadap Minat Siswa Baru di Madrasah “Nidhomul Haq”,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, No. 2, (2020): 290.

²³ Arip Budiman dan Riki Nasrullah, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumedang,” *Literat*, 1, no.1, (2022), 64, <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/literat/article/download/22/7>

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Jember tahun pelajaran 2018/2019	Madrasah Ibtidiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019.		Tsanawiyah.
Rusmiaty (2020)	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang	Dari hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Hal ini dibuktikan dari koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,693 nilai ini menunjukkan kategori kuat.	Sama-sama menggunakan dua teknik analisis data.	Terletak pada teknik analisis data. Dimana penelitian ini menggunakan korelasi rank spearman.
Mahbub (2020)	Pengaruh Promosi terhadap Minat Siswa Baru MAN 3 Banyuwangi	Dari hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh marketing pendidikan melalui promosi terhadap minat siswa baru di MAN 3 Banyuwangi.	Penelitian ini sama-sama menggunakan 2 variabel.	Terletak pada variabel independen (X). Dimana penelitian ini variabel independen (X) kegiatan ekstrakurikuler.
Zahrotul Azkiyah (2020)	Pengaruh Kualitas Akademik dan Promosi terhadap Minat Siswa Baru di Madrasah	Hasil penelitian menyatakan bahwa, ada pengaruh positif signifikan kualitas pelayanan akademik dan promosi terhadap minat siswa baru di MBI Pacet Mojokerto.	Jenis data sama-sama menggunakan data primer.	Terletak pada teknik analisis data. Dimana penelitian ini menggunakan korelasi rank spearman dan analisis deskriptif.

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Arip Budiman dan Riki Nasrullah (2022)	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumedang	Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa prestasi Bahasa Indonesia Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumedang secara keseluruhan tergolong cukup dengan rata-rata 77,91. Hampir sebagian besar siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki prestasi belajar bahasa Indonesia yang tergolong pada kategori baik.	Sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler	Terletak pada variabel dependen (Y). Dimana penelitian ini menggunakan dependen minat siswa bersekolah.